

BAB VIII

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan selama kegiatan Kerja Praktik pada Proyek Pembangunan Dermaga Shiplift Kapal Selam PT PAL , dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Ilmu Teknik Sipil

Kegiatan kerja praktik memberikan pengalaman nyata dalam penerapan teori-teori teknik sipil, khususnya pada pekerjaan struktur seperti tiang pancang, pilecap precast , pelat lantai. Proses ini memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap hubungan antara desain perencanaan dan pelaksanaan di lapangan.

2. Metode Pelaksanaan Terencana dan Efisien

Setiap tahapan pekerjaan, mulai dari persiapan material, perakitan tulangan, pemasangan bekisting, pengecoran, hingga perawatan beton (curing), telah dilaksanakan dengan metode yang sistematis dan mengikuti standar pelaksanaan konstruksi. Penggunaan peralatan seperti tower crane, vibrator, dan concrete bucket membantu mencapai efisiensi waktu serta kualitas hasil yang baik.

3. Kualitas Beton Terjaga Sesuai Spesifikasi

Berdasarkan hasil uji kuat tekan beton pada umur 28 hari, mutu beton yang digunakan memenuhi bahkan melampaui spesifikasi rencana mutu K-350. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengendalian mutu, mulai dari uji slump hingga curing, dilakukan dengan baik oleh pihak pelaksana dan pengawas.

4. Pentingnya Koordinasi dan Pengawasan Lapangan

Keberhasilan pekerjaan di lapangan sangat dipengaruhi oleh koordinasi yang baik antara pihak kontraktor, konsultan pengawas, dan konsultan perencana. Pengawasan rutin, dokumentasi progres, serta pelaksanaan keselamatan kerja (K3) terbukti berperan penting dalam menjaga kualitas serta ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

5. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh wawasan menyeluruh mengenai alur kerja proyek, tahapan teknis pelaksanaan konstruksi, serta pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim di lingkungan profesional. Pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.